

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### Desain Deskriptif Kuantitatif

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel dengan data berupa angka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi yang diteliti dengan menggunakan data yang diperoleh dari perhitungan indikator. Menurut Sugiyono (2019), Deskriptif kuantitatif, yaitu konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

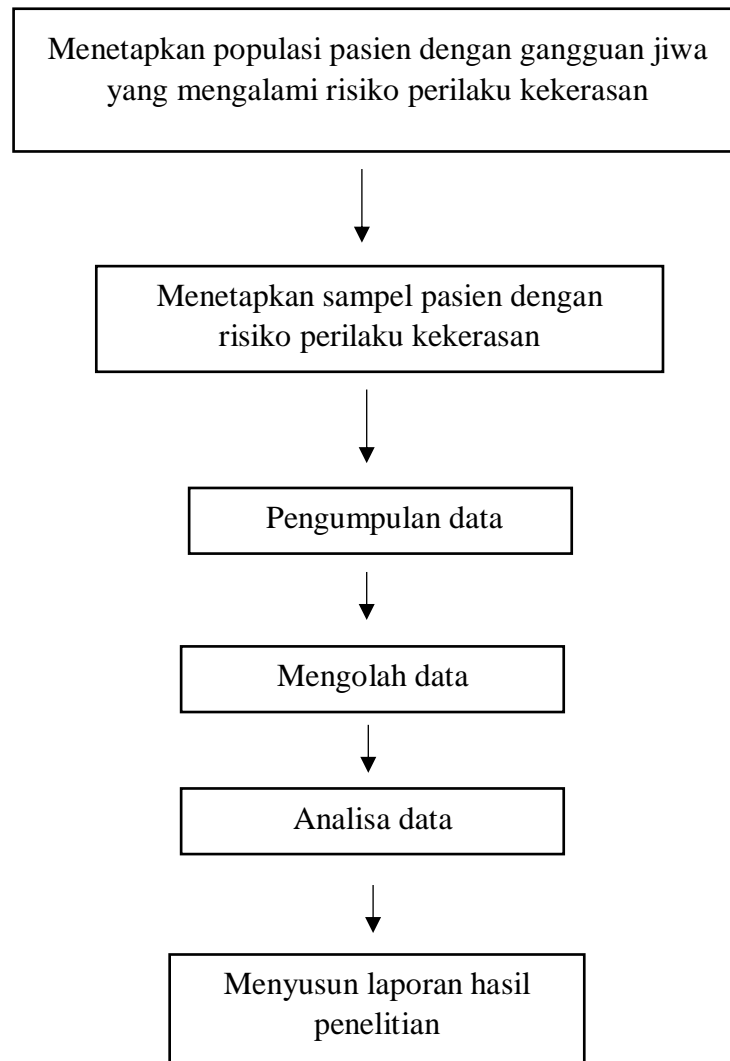
##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dijadwalkan berlangsung dari 20 Januari-15 Maret 2025, mencakup pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di **RS "Radjiman Wediodiningrat"**, yang merupakan fasilitas kesehatan jiwa di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Rumah sakit ini dipilih karena menyediakan layanan rehabilitasi bagi pasien dengan gangguan jiwa, termasuk yang memiliki riwayat perilaku kekerasan.

### C. Kerangka Kerja Penelitian



*Gambar 2 Kerangka Kerja Penelitian*

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang sedang menjalani rehabilitasi di RS "Radjiman Wediodiningrat" selama periode penelitian dengan jumlah total sebanyak 50 jiwa. Populasi mencakup berbagai pasien dengan diagnosis gangguan jiwa, baik yang menunjukkan perilaku kekerasan verbal maupun fisik.

### **2. Sampel**

Sampel dari penelitian ini adalah pasien dengan riwayat perilaku kekerasan dengan jumlah 33 orang.

### **3. Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini hanya sebanyak 33 orang, sehingga seluruh populasi memungkinkan untuk dijadikan sampel. Apabila jumlah populasi relatif kecil dan dapat dijangkau secara keseluruhan, maka total sampling merupakan metode yang paling tepat untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat. Di dalam penelitian kali ini dalam menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan adalah menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah suatu rumus untuk

menghitung atau mengolah jumlah sampel minimal, ketika perbuatan dari seseorang atau kelompok dari populasi yang belum diketahui secara real atau pasti. di Rumus Slovin sangat bermanfaat ketika penelitian dilakukan dengan sampel yang cukup banyak, tetapi dapat menghasilkan sampel yang cukup sedikit yang akan mewakili jumlah keseluruhan populasi.

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Ket :

N = Besaran populasi

n = Besaran sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan N = Besaran populasi

**Penyelesaian:**

N = 50 jiwa

n = Besaran sampel

d = 0,1 ----- d<sup>2</sup> = 0,01

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{50}{1+50(0,01)} = \frac{50}{1,5} = 33$$

Jumlah minimal sampel adalah 33 jiwa.

c. Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien yang memiliki diagnosis gangguan jiwa dan riwayat perilaku kekerasan (baik kekerasan verbal maupun fisik), yang berada di RS “Radjiman Wediodiningrat” sehingga relevan dengan fokus penelitian.
- 2) Pasien bersedia memberikan persetujuan (*informed consent*) untuk berpartisipasi dalam penelitian.

d. Kriteria Eksklusi

Pasien dengan risiko perilaku kekerasan yang tidak kooperatif disaat dilakukan komunikasi.

**E. Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan menggunakan Kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau kejadian, berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan:

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer dari responden.

Isi kuesioner mencakup:

- a. Pertanyaan terkait faktor psikologis (misalnya, gangguan kepribadian, dan pengalaman trauma).
- b. Pertanyaan terkait faktor sosial (misalnya, kurangnya interaksi sosial, status pernikahan, dan pekerjaan dapat mempengaruhi faktor sosial).

- c. Pertanyaan terkait faktor lingkungan (misalnya, beribadah sesuai keyakinan masing-masing, tidak menghina agama lain, tidak menghina suku lain).

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti memperoleh data kuantitatif dengan cara mengunjungi Lokasi penelitian yang telah disusun oleh peneliti dan melakukan pengamatan kepada pasien perilaku kekerasan di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat

### **1. Tahap pelaksanaan:**

- b. Setelah proposal disetujui, peneliti akan segera mengurus surat izin pengambilan data dari pihak kampus dan akan menyerahkannya ke pihak rumah sakit tempat penelitian akan dilakukan.
- c. Peneliti memilih responden yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu pasien yang memiliki risiko perilaku kekerasan.
- d. Peneliti mempersiapkan lembar untuk wawancara yang akan digunakan untuk mencatat data selama pengamatan di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat.
- e. Peneliti akan melakukan kontrak waktu serta pengambilan data pada responden, dan jika responden setuju maka peneliti akan melanjutkan wawancara yang telah disiapkan

- f. Peneliti melakukan evaluasi dengan membandingkan data yang telah terkumpul dengan prosedur yang ada pada lembar wawancara untuk memastikan kesesuaian dan keakuratan pada data.

## **G. Variabel**

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah

- a. Faktor Psikologis meliputi: gangguan kepribadian, dan pengalaman trauma.
- b. Faktor Sosial meliputi: kurangnya interaksi sosial, status pernikahan, dan pekerjaan dapat mempengaruhi faktor sosial.
- c. Faktor Lingkungan meliputi: beribadah sesuai keyakinan masing-masing, tidak menghina agama lain, tidak menghina suku lain

### H. Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	ALAT UKUR	SKALA DATA	SKORING
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Faktor Psikologis</b>	Faktor yang merujuk pada kondisi atau karakteristik mental seseorang untuk melakukan perilaku kekerasan.	Mampu menyebutkan faktor penyebab perilaku kekerasan yang dikategorikan dalam faktor psikologis diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gangguan Kepribadian (Tidak nyaman saat berinteraksi dengan orang lain, cemas, sering mementingkan diri sendiri, merasa lebih hebat dari orang lain, dan selalu ingin dimengerti oleh orang lain).</li> <li>b. Faktor Trauma (Bulying, masalah keluarga, kekerasan seksual).</li> </ol>	Kuesioner	Nominal	Setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden diberi skor: 1 : IYA 0 : TIDAK  Kemudian skor jawaban diolah menggunakan rumus  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
<b>Faktor Sosial</b>	Faktor sosial merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang yang melibatkan individu dan masyarakat sehingga akan mempengaruhi setiap	Mampu menyebutkan faktor penyebab perilaku kekerasan yang dikategorikan dalam faktor sosial diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kurangnya interaksi sosial (Kecanduan media sosial, tidak menghargai pendapat satu sama lain, memiliki kepribadian menyendiri)</li> </ol>	Kuesioner	Nominal	Keterangan: P = Presentase F = Jumlah skor jawaban N = Jumlah soal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	individu tersebut untuk melakukan tindakan kekerasan.	b. Status pernikahan (Pernikahan yang sering melakukan KDRT, status pernikahan cerai dan mengakibatkan stress, dan ekonomi keluarga yang cenderung memburuk) c. Pekerjaan (Tekanan pekerjaan yang tinggi, lingkungan kerja yang toksik)			Setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden diberi skor: 1 : IYA 0 : TIDAK  Kemudian skor jawaban diolah menggunakan rumus
<b>Faktor Lingkungan</b>	Faktor lingkungan merupakan faktor di sekitar seseorang tinggal yang mempengaruhi perilaku dan cara mereka merespons konflik setiap masalah dengan perilaku kekerasan.	Mampu menyebutkan faktor penyebab perilaku kekerasan yang dikategorikan dalam faktor lingkungan diantaranya: a. Faktor sosial budaya meliputi: beribadah sesuai keyakinan masing-masing, tidak menghina agama lain, tidak menghina suku lain	Kuesioner	Nominal	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <math display="block">P = \frac{f}{N} \times 100\%</math> </div> Keterangan: P = Presentase F = Jumlah skor jawaban N = Jumlah soal

*Tabel 1 Definisi Oprasional*

## I. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Editing

Setelah kuesioner terkumpul, tahap pertama adalah editing di mana data yang telah dikumpulkan diperiksa untuk memastikan tidak ada kesalahan pengisian, seperti jawaban yang tidak konsisten atau tidak jelas.

### 2. Coding

Pada tahap coding, setiap jawaban yang diberikan responden diubah menjadi kode. Misalnya, jawaban "IYA" dapat diberi kode 1 dan "TIDAK" diberi kode 0. Kode ini memudahkan proses analisis dan memungkinkan peneliti untuk mengklasifikasikan data secara sistematis.

### 3. Scoring

Skor dari masing-masing responden dijumlahkan dan dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil jawaban responden

F = Jumlah skor jawaban responden untuk masing-masing faktor

N = Jumlah total soal pada masing-masing faktor

#### 4. Tabulating

Proses tabulasi ini menyajikan data dalam format yang lebih terstruktur dan memungkinkan peneliti untuk menghitung jumlah dan persentase responden yang menggunakan strategi pengendalian kekerasan tertentu dan mengklasifikasikan jenis-jenis perilaku kekerasan yang muncul.

#### 5. Analisa data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing faktor penyebab perilaku kekerasan pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di RS Radjiman Wediodiningrat. Data yang didapat dari penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat merupakan metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas satu variabel yaitu untuk memahami distribusi, frekuensi, dan karakteristik dari satu variabel tanpa melihat hubungan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel penelitian.

#### 6. Penyajian data

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman, seperti persentase faktor resiko perilaku kekerasan yang dialami pasien

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk pasien perilaku kekerasan secara umum dengan mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian untuk melindungi hak dan kesejahteraan responden, meliputi:

### **1. Persetujuan *Informed Consent***

Setiap responden akan diwakilkan kepada kepala ruangan harus memberikan persetujuan tertulis setelah mendapatkan penjelasan lengkap tentang tujuan, manfaat, risiko, dan prosedur penelitian yang akan diteliti.

### **2. Kerahasiaan Data**

Identitas dan data pribadi responden dijaga kerahasiaannya. Hanya peneliti yang memiliki akses ke data dan hasil penelitian akan dipublikasikan secara anonim.

### **3. Kesejahteraan Responden**

Penelitian dirancang agar tidak membahayakan fisik maupun psikologis responden. Responden yang membutuhkan intervensi tambahan akan diarahkan ke tenaga kesehatan terkait.

### **4. Persetujuan Komite Etik**

Sebelum penelitian dimulai, protokol penelitian diajukan ke Komite Etik RS "Radjiman Wediodiningrat" untuk memastikan bahwa penelitian mematuhi standar etika penelitian.